

**PERATURAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**



**NOMOR : 008/PER/DIR/RSIH/I/2022**

**TENTANG  
PANDUAN PELAYANAN  
*ONE DAY SURGERY (ODS)***

**RS INTAN HUSADA**

Jl. Mayor Suherman No. 72 Tarogong Kidul – Garut 44151

LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN PELAYANAN ONE DAY SURGERY (ODS)  
NOMOR: 008/PER/DIR/RSIH/I/2022

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Lia Susilawati S.kep.,Ners	Kepala Unit Kamar Operasi		31-01-2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		31-01-2022
		Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		31-01-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		31-01-2022

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

**NOMOR : 008/PER/DIR/RSIH/I/2022**

**TENTANG**

**PANDUAN PELAYANAN *ONE DAY SURGERY* (ODS)**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,**

Menimbang :

- a. bahwa untuk penyelenggaraan Pelayanan *One Day Surgery* ( ODS ) yang efisien dan efektif diseluruh jajaran struktural dan fungsional Rumah Sakit Intan Husada, maka dipandang perlu dibuat Panduan Pelayanan *One Day Surgery* ( ODS );
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka Direktur perlu menetapkan Panduan Pelayanan *One Day Surgery* (ODS).

Mengingat :

1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit;
5. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
6. Peraturan Direktur Nomor 3523/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PANDUAN PELAYANAN  
ONE DAY SURGERY (ODS )**
- Kesatu : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 008/PER/DIR/RSIH/I/2022  
Tentang Panduan Pelayanan ODS.
- Kedua : Panduan Pelayanan ODS digunakan sebagai acuan dalam  
penyelenggaraan pelayanan ODS di Rumah Sakit Intan Husada.
- Ketiga : Panduan Pelayanan ODS sebagaimana tercantum dalam lampiran ini  
menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.
- Keempat : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian  
hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan  
perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut  
Pada Tanggal : 31 Januari 2022

Direktur,



**drg. Muhammad Hasan, MARS**  
**NIP. 21110183633**

## DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	i
BAB I	1
DEFINISI	1
A. Ketentuan Umum Pelayanan ODS	1
B. Kriteria Tindakan Yang Termasuk ODS	2
C. Tenaga Dokter Yang Menangani tindakan ODS	2
D. Fasilitas Ruang ODS	2
BAB II	3
RUANG LINGKUP	3
A. Persiapan Pasien ODS	3
B. Tatalaksana Kegiatan	3
C. Pasca Tindakan	3
BAB III	4
TATA LAKSANA	4
A. Persiapan Pasien ODS	4
B. Tatalaksana	4
C. Pasca Tindakan	4
BAB IV	6
DOKUMENTASI	6



## BAB I DEFINISI

*One Day Surgery (ODS)* adalah pelayanan untuk memfasilitasi pasien yang akan dilakukan tindakan operasi tertentu dengan pengawasan kurang lebih 1-2 jam setelah operasi di ruang pemulihan tanpa memerlukan rawat inap di rumah sakit. ODS ini merupakan salah satu fasilitas yang ada di rumah sakit pada umumnya. Konsep utamanya adalah memfasilitasi pasien jika perlu melakukan tindakan operasi/bedah yang menurut pertimbangan medis tidak memerlukan perawatan inap

### A. Ketentuan Umum Pelayanan ODS

#### a. Seleksi Kasus Operasi

Prosedur operasi yang tidak dapat dilakukan dengan ODS adalah:

1. Lama operasi lebih dari 2 jam
2. Lama pemulihan (*recovery*) lebih dari 4 jam
3. Membutuhkan transfusi darah
4. Operasi dalam kondisi pasien terinfeksi berat/sepsis

#### b. Seleksi Pasien

Dari aspek medis, pasien yang termasuk dalam kategori ASA (*American Society of Anesthesiologist*) I dan II oleh Dokter Spesialis Anestesi dapat dilakukan layanan ODS

ASA I : pasien yang tidak memiliki kelainan organik, fisiologi, biokimia, psikis

ASA II : pasien memiliki kelainan sistematik yang ringan sampai sedang seperti diabetes ringan terkontrol, hipertensi esensial ringan, obesitas ringan dan bronkitis kronis ringan

#### c. Investigasi preoperatif (penelusuran sebelum operasi)

#### d. Penjadwalan tindakan operasi, apakah memerlukan anestesi umum atau regional

ODS di RS Intan Husada jadwalnya masih tidak mengenal waktu sehingga resiko tinggi terhadap pasien jika pasien pulang tengah malam. Untuk itu perlu adanya kebijakan penentuan layanan ODS. Pengajuan jadwal pelaksanaan ODS dilakukan dari pukul 06.00 wib s/d 17.00 wib. Diluar jam tersebut pasien dianjurkan untuk Rawat Inap selama satu hari sehingga anestesi regional bisa dilakukan.

#### e. Kriteria pemulangan pasien, izin waktu/masalah pemulangan pasien diberikan kepada Dokter Spesialis secara tertulis

#### f. Harus ada izin operasi secara tertulis yang disetujui oleh pasien/keluarga pasien (*Informed consent*).

### B. Kriteria tindakan yang termasuk ODS antara lain:

#### a. ODS untuk kasus Bedah Umum

- *Fistulectomy* adalah membuka saluran yang menghubungkan anal canal/sekitar anus dan kulit sehingga pus atau nanah dapat keluar
- *Hidrocelectomy* adalah menghilangkan penumpukan cairan di sekitar testis
- *Hernia umbilicalis* adalah bagian usus yang menonjol tampak tonjolannya pada pusar
- *Hernia* lain pada anak
- *Varicecolectomy* adalah pembengkakan pada pembuluh darah vena dalam kantung zakar (*Scrotum*)
- *Circumsisi* (sunat)
- Ekterspasi Mam (Fibroadenoma Mamae)

- Pengangkatan STT (*Soft Tissue Tumor*) pada anak dan dewasa adalah tumor jaringan lunak, otot, lemak, pembuluh darah, kelenjar getah bening dll
- Detorsi testis cito adalah testis yang terbelit jaringan penggantung testis sehingga aliran darah ke testis tidak lancar, menimbulkan gangguan pada testis
- Insisi abses
- Ekstraksi kuku
- b. ODS Kasus Bedah Ortopedi
  - Debridemen adalah pembersihan/pengangkatan jaringan yang rusak atau mati
  - Pemasangan gip atau wire
- c. ODS Kasus Bedah Mata
  - Katarak
- d. ODS untuk Kasus Bedah Urologi
  - Aff DJ stent ( pengambilan Double J stent) yang berfungsi agar aliran urin dari ginjal ke kandung kemih tetap lancar, sehingga pembengkakan berkurang, sumbatan berkurang
- e. ODS untuk Kasus Bedah Syaraf
  - Hecting di kepala atau Rehecting
  - Debridemen
- f. ODS Kasus Bedah Obygyn
  - Curetase dengan pembukaan lengkap
  - Rehecting post SC
  - Vagina plasty/labioplasty ( Peremajaan bibir vagina)
  - Condiloma acumina (kutil kelamin) adalah suatu benjolan kecil pada alat kelamin disebabkan oleh infeksi menular seksual

**C. Tenaga dokter yang menangani tindakan ODS sebagai berikut:**

Ketenagaan Dokter		Jumlah
1	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3
2	Dokter Spesialis Bedah Umum	4
3	Dokter Spesialis Bedah Syaraf	1
4	Dokter Spesialis Urologi	1
5	Dokter Spesialis Mata	2
6	Dokter Spesialis Ortopedi	2
<b>Total</b>		<b>13</b>

**D. Fasilitas Ruang ODS**

Ruang Observasi ODS saat ini masih bergabung dengan Ruang Pemulihan karena belum tersedianya Ruangan Observasi ODS secara khusus. Adapun fasilitas di Ruang Pemulihan yaitu terdapat 3 (tiga) tempat tidur, 3 (tiga) monitor pasien, 3 (tiga) oksigen *portable*, 1 (satu) AC, 1 (satu) jam dinding dan 3 (tiga) kursi penunggu pasien. Rencana untuk Ruang Observasi ODS akan ditempatkan di Ruang Asoka terdiri dari 2 (dua) tempat tidur dengan fasilitas AC dan dispenser bergabung dengan pasien yang lainnya.

## **BAB II**

### **RUANG LINGKUP**

Pelayanan ODS merupakan panduan untuk semua tenaga kesehatan baik itu perawat, Dokter Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Anestesi/Penata Anastesi yang akan menangani pasien dalam suatu prosedur bedah. Adapun ruang lingkup pelayanan ODS adalah sebagai berikut

- A. Persiapan Pasien ODS
- B. Pelaksanaan Tindakan
- C. Pasca Tindakan



### BAB III TATALAKSANA

#### A. Persiapan Pasien

1. Sehari sebelum tindakan petugas UGD/Rawat Jalan mendaftarkan pasiennya ke Unit Kamar Operasi.
2. Pasien sudah dilakukan pemeriksaan Laboratorium dan Radiologi sesuai kebutuhan medis.
3. Konsul KSM dan Anestesi.
4. Pasien dianjurkan sudah dalam keadaan puasa 6 jam sebelum jadwal operasi.

#### B. Tatalaksana

1. Pasien dari Poliklinik Bedah dan UGD diantar ke Kamar Operasi oleh Petugas Poliklinik/UGD dengan disertakan kelengkapan Rekam Medik.
2. Petugas Unit Kamar Operasi melakukan serah terima pasien dengan Petugas Poliklinik/UGD
3. Petugas Unit Kamar Operasi memeriksa kelengkapan persiapan Operasi dan Rekam Medis pasien diantaranya *Informed Consent*, *site marking*, jawaban konsul KSM dan hasil penunjang lainnya
4. Petugas Unit Kamar Operasi memindahkan Pasien ke Ruang Persiapan
5. Petugas Unit Kamar Operasi mengganti baju pasien, memasang tutup kepala (*Nurse Cap*) sekaligus menandai area operasi (*Site Marking*) bila belum dilakukan DPJP di Rawat Inap
6. Petugas Unit Kamar Operasi memasang infus kepada Pasien Dewasa sesuai SPO Pemasangan Infus sedangkan untuk pasien anak dilakukan sedasi terlebih dahulu di Ruang Persiapan Kamar Operasi
7. Petugas Unit Kamar Operasi memindahkan Pasien ke Kamar Operasi untuk tindakan pembedahan.
8. Setelah selesai tindakan pembedahan, Perawat Unit Kamar Operasi maupun Dokter Operator mengisi laporan Rekam medis Pasien, meliputi:
  - a) Laporan Operasi dan Intruksi Pasca Tindakan
  - b) Catatan Perawatan Perioperatif yang diisi oleh Perawat Bedah
  - c) Administrasi berupa memasukkan jasa tindakan Dokter, Tim Anestesi, Tim Kamar Operasi, pemakaian BMHP dan alat kesehatan lainnya ke SIMRS

#### C. Pasca tindakan

1. Petugas Unit Kamar Operasi melakukan observasi di Ruang Pemulihan selama 4 jam
2. Petugas Unit Kamar Operasi melakukan pemeriksaan *test feeding* setelah observasi selama 4 jam, jika bising usus positif pasien disarankan buka puasa diawali dengan minum air putih
3. Petugas Unit Kamar Operasi memperlihatkan kepada keluarga jaringan yang akan dilakukan pemeriksaan ke Laboratorium Patologi Anatomi (PA).
4. Petugas Unit Kamar Operasi menelpon ke bagian Sub Unit *Billing* untuk melakukan konfirmasi terkait administrasi pembayaran pasien.

5. Jika administrasi pasien sudah selesai atau lunas dan pasien mengatakan siap pulang, maka Petugas Unit Kamar Operasi segera melakukan Aff infus pasien
6. Keluarga mengganti baju Pasien dengan baju pulang.
7. Petugas Unit Kamar Operasi menginformasikan pada pasien kapan harus kontrol dan cara perawatan luka setelah di rumah.
8. Petugas Unit Kamar Operasi menyerahkan obat pulang dan hasil pemeriksaan penunjang lainnya milik pasien kepada pasien/keluarganya.
9. Petugas Unit Kamar Operasi/*Security* mengantarkan pasien pulang dengan menggunakan kursi roda hingga *Lobby*.

#### BAB IV DOKUMENTASI

Dokumentasi yang dilakukan di Unit Kamar Operasi jika ada Pasien ODS sebagai berikut:

No	Tatalaksana	Dokumen
1	Persiapan Pasien ODS	<ul style="list-style-type: none"><li>- Formulir persetujuan dan penolakan Tindakan Bedah</li><li>- Formulir persetujuan dan penolakan Tindakan Anestesi</li><li>- Site Marking</li><li>- <i>Cheklis</i> Pre dan Post Operasi</li><li>- <i>Cheklis</i> Perioperatif</li></ul>
2	Pelaksanaan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sedasi Anestesi</li><li>- Monitoring Anestesi</li><li>- <i>Surgical Safety Cheklis</i></li></ul>
3	Pasca Tindakan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Laporan Operasi dan intruksi Pasca Operasi</li><li>- Laporan pasca Anestesi</li><li>- Surat Kontrol</li><li>- Resume medis dan Serah Terima Obat Pulang</li><li>- Serah terima Jaringan PA bila jaringan di PA kan</li></ul>